BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan untuk penelitian ini dengan pendekatan teori New Historicism. Stephen Greenbalt memperkenalkan teori historisisme baru, yang bertentangan dengan perspektif historisisme lama. Greenbalt (dalam Carter, 2009: 133-140) menjelaskan bahwa historicisme baru tidak memandang sejarah sebagai sesuatu yang tidak dapat digubah serta tidak dapat terhindarkan, tetapi mengakui batas-batas intervensi individu. Studi Greenbalt menekankan topik sastra serta sejarah. Pengembangan disiplin ilmu yang mencakup tekstualitas, kebahasaan, serta penggambaran dari perspektif sejarah. Dari pemaparan sebelumnya, Barry (dalam Taufiq, 2010: 204) menyimpulkan jika historisisme baru ialah sebuah gerakan sejarah bukan sebuah gerakan sejarah. Dalam kaitannya dengan pergerakan sejarah, new historicalhistorism berpandangan jika segala sesuatu yang ada di dalam teks harus dianalisis secara memadai agar peristiwa sejarah dalam konteksnya tetap terpelihara.

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis kualitatif. Cresswell (dalam Semiawan, 2010: 7) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan analisis untuk melakukan eksplorasi serta memahami permasalahan sentral. Permasalahan sentral dapat dipahami melalui informasi yang berupa kata, frasa, klausa, kalimat, serta teks. Analisis yang mendalam terhadap informasi tersebut diharapkan akan mendapatkan hasil berupa deskripsi atau gambaran.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan guna menjelaskan suatu peristiwa tanpa mengubahnya. Penelitian deskriptif menggambarkan gejala atau kejadian (Sujana dan Ibrahim, 1989: 65). Kejadian tersebut meliputi bentuk, aktivitas, perubahan, ciri, serta perbedaan dan persamaan. Berdasarkan teori historisisme baru, metode penelitian deskriptif berfokus pada bentuk aspek historiografis dan bentuk nilai sejarah dalam novel *Merdeka Tanahku, Merdeka Negeriku* karya Purnawan Tjondronegoro.

3.3 Sumber dan Data Penelitian

Sumber data untuk kajian ini diambil dari novel "*Merdeka Tanahku, Merdeka Negeriku*" karangan Purnawan Tjondronegoro yang terbit pada tahun 1980. Bentuk data dalam penelitian ini ialah kutipan kalimat, paragraf, serta dialog antar tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa agresi militer belanda 2 di Yogyakarta baik dari pihak yang mempertahankan maupun menyerang dalam novel karya Purnawan Tjondronegoro.

3.4 Indikator Penelitian

Indikator penelitian merupakan suatu landasan yang digunakan dalam pemilihan dan pemilahan data. Indikator bertujuan agar peneliti mengetahui kesesuaian daya yang diperoleh dengan rumusan masalah. Indikator yang digunakan sebagai landasan penelitian dipaparkan melalui table berikut.

Tabel 3.1 Indikator Penelitian
Analisis Historisisme Baru pada Novel "Merdeka Tanahku, Merdeka Negeriku" karya Purnawan Tjondronegoro

No.	Permasalahan	Sub Kajian	Indikator
1.	Bentuk penggambaran sejarah	1) Hubungan teks sastra sejarah dengan teks sejarah non-sastra	1) Identifikasi peristiwa sejarah yang terdapat di dalam novel 2) Perbedaan Konseptor Serangan Umum 1 Maret 1949 di dalam novel
2.	Bentuk Nilai Historis	1) Keterkaitan teks sastra dengan fenomena sejarah	1) Unsur sastra yang didasarkan pada peristiwa sejarah yang terdapat di dalam novel 2) Nilai moral yang dapat dipetik di dalam novel

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengkolektif data beradasarkan pada teori rumusan masalah penelitian (Wulandari & Maridja, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik membaca dan mendokumentasikan isi novel seperti paragraf, kalimat, dan dialog yang dianggap penting.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik yang diaplikasikan penulis ialah analisis deskriptif. Teknik ini meliputi pemberian gambaran umum tentang objek kajian, dilanjutkan dengan penjelasan pada tataran ramah pembaca (Ratna, 2009: 53).

Berdasarkan hal di atas, berikut prosedur yang harus diaplikasin yakni meliputi:

1) Mendeskripsikan data yang telah diperoleh berdasarkan bentuk aspek historiografis.
2) Mendeskripsikan data yang telah diperoleh berdasarkan bentuk nilai historis.

Di samping itu, peneliti juga menggunakan langkah-langkah kajian dari historisisme baru (*new historiciscm*). Artika (2015) menjelaskan bahwa, langkah-langkah kajian sejarah baru (*new historicism*) ialah (1) memilih teks sastra, (2) mempelajari sejarah yang relevan, khususnya fenomena atau peristiwa sejarah dengan karya sastra tersebut, (3) Membaca teks sastra guna menemukan fenomena atau peristiwa yang menonjol, (4) mempelajari teks nonsastra yang relevan dengan periode sejarah atau karya sastra, dan (5) mempelajari hubungan antara teks sastra dan teks nonsastra.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan seperangkat konsep teori yang memiliki keterkaitan dengan rumusan masalah yang sedang diteliti (Wulandari & Maridja, 2018). Instrumen penelitian bertujuan untuk mengklasifikasikan data yang telah ditemukan. Data yang sesuai dengan penggambaran sejarah dan nilai historis akan dimasukkan ke dalam format table yang telah disusun.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Analisis Historisisme Baru Pada Novel Merdeka Tanahku, Merdeka Negeriku Karya Purnawan Tjondronegoro

No.	Kode Data	Data	Deskripsi	Interpretasi
1.	(MTMN/BPS/ IS/1980/H)			

Keterangan:

MTMM **:** Judul Novel "*Merdeka Tanahku, Merdeka Negeriku*"

BPS **:** Bentuk Penggambaran Sejarah

BNH **:** Bentuk Nilai Sejarah

IS : Identifikasi Sejarah

PK : Perbedaan Konseptor

US : Unsur Sastra

NM : Nilai Moral

TH **:** Tahun Terbit Novel

H- **:** Halaman dalam Novel

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG